



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 11182-11189

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengajian Kayawan di PT Jawa Pandu Bhakti

Lusya Fitri Ramadhani¹, Ali Farhan²

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

¹lusyafitir@gmail.com · ²ali.farhan@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan sebagai bagian penting dari tanggung jawab Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Jawa Pandu Bhakti. Sistem penggajian memiliki fungsi utama untuk memastikan setiap karyawan memperoleh hak berupa gaji secara tepat, adil, dan sesuai dengan kontribusi, kinerja, serta ketentuan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta studi dokumentasi terhadap prosedur dan dokumen penggajian yang digunakan perusahaan. Penelitian ini secara khusus menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses penggajian karyawan, mulai dari pencatatan data, pengolahan informasi, otorisasi, hingga pembayaran gaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian di PT Jawa Pandu Bhakti telah berjalan cukup baik melalui pemanfaatan komputer dalam pengolahan data penggajian. Selain itu, pembagian fungsi telah dilakukan pada beberapa divisi atau departemen yang berbeda sehingga mendukung pengendalian internal. Namun, masih ditemukan kelemahan pada penggunaan dokumen yang belum sepenuhnya sesuai dengan sistem terkomputerisasi. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal dinilai memadai karena terdapat pemisahan tugas dalam setiap tahapan penggajian dan pembayaran gaji dilakukan melalui transfer langsung ke rekening masing-masing karyawan. Kondisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan ketelitian, transparansi, produktivitas, dan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Gaji Karyawan, Pengendalian Internal.

1. Latar Belakang

Perkembangan usaha di bidang jasa, perdagangan, dan industri terus meningkat, sehingga persaingan antar perusahaan semakin sengit, dan perusahaan harus mampu mencapai tujuan mereka. Menurut (Yanti & Reviandani, 2023), sistem akuntansi penggajian adalah kombinasi dari berbagai komponen seperti sumber daya manusia, prosedur, data, dan teknologi yang bekerja sama. Sistem ini digunakan untuk mengolah data mengenai penggajian, seperti data kehadiran karyawan, gaji pokok, tunjangan, dan aturan-aturan mengenai ketenagakerjaan. Selain itu, banyak perusahaan juga memanfaatkan pekerja outsourcing agar bisa meningkatkan efisiensi kerja dan menghemat biaya upah karyawan. Menurut (Yanti & Reviandani, 2023), outsourcing adalah proses dimana perusahaan mentransfer sebagian pekerjaan mereka ke perusahaan lain yang menyediakan jasa. Perusahaan yang menerima tugas tersebut bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan itu berdasarkan kesepakatan bersama. Namun, penerapan sistem outsourcing menghadapi beberapa masalah, seperti ketidakjelasan mengenai besarnya upah karyawan, kelengkapan jaminan sosial, jaminan kesehatan, serta berbagai hak karyawan lainnya.

Menurut (Handayani & Kamilah, 2022), gaji termasuk bagian dari biaya yang memiliki nilai, jadi bisa menyebabkan berbagai kesalahan atau kesalahan perilaku. Sistem penggajian yang dibuat dan diterapkan dengan benar bisa memberikan informasi yang tepat waktu dan bisa dipercaya. Jika perusahaan tidak memiliki sistem penggajian yang baik, berbagai masalah bisa muncul, seperti kesalahan dalam menghitung gaji, pembayaran gaji kepada karyawan yang tidak bekerja, perubahan data jam masuk dan keluar serta jam kerja tambahan, kesalahan dalam menghitung potongan pajak dan BPJS, serta penundaan pembayaran gaji. Risiko yang muncul akibat adanya penyimpangan adalah kepercayaan karyawan terhadap perusahaan berkurang, kemungkinan terjadinya kecurangan semakin besar, terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan, serta sistem pengendalian internal perusahaan menjadi tidak efektif. Selain itu, perusahaan juga bisa mengalami kerugian karena penundaan pembayaran gaji, biaya untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, denda akibat melanggar aturan pajak dan ketenagakerjaan, serta semangat kerja karyawan yang berkurang. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi perlu

dirancang dan diterapkan dengan tepat agar bisa memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga bisa menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Untuk itu, diperlukan peran tugas yang jelas dan pembagian tugas yang terstruktur bagi setiap orang yang terlibat dalam proses penggajian. Penggunaan sistem yang baik serta didukung oleh pengendalian internal yang memadai dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kesalahan atau tindakan tidak jujur yang mungkin terjadi. Dengan demikian, proses pembayaran gaji bisa berjalan lancar dan tepat waktu. Hal ini juga penting untuk mengetahui seberapa baik sistem yang digunakan bekerja dan mencari cara-cara untuk meningkatkan, sehingga kualitas pengelolaan gaji serta pengendalian internal di perusahaan bisa lebih baik.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem adalah sekumpulan pekerjaan yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berkaitan dan berhubungan, dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang spesifik serta mengelola suatu kegiatan. Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023) Perusahaan gaji adalah uang yang diberikan kepada karyawan yang bekerja di posisi manajerial sebagai penghargaan atas pekerjaan mereka, biasanya dibayarkan secara teratur setiap bulannya. Sementara itu, upah adalah uang yang diberikan kepada pekerja sebagai imbalan atas kerja mereka, dengan jumlahnya ditentukan berdasarkan hari kerja dan jam kerja yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan digunakan untuk membayar upah karyawan. Sistem ini menjelaskan dengan jelas cara menghitung dan mencairkan upah serta gaji, sehingga lebih mudah dipahami dan digunakan. Selain itu, sistem ini juga perlu bisa mengurangi kesalahan dan pelanggaran yang terjadi selama proses pembayaran. Sistem akuntansi penggajian digunakan untuk merencanakan dan mengelola jalannya operasi perusahaan, terutama dalam mengurus pembayaran gaji kepada karyawan. Sistem ini memiliki fungsi, dokumen, catatan, dan mekanisme pengendalian internal yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya upah karyawan serta membantu mengawasi pengeluaran yang terkait dengan biaya karyawan. Sistem ini merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan secara bertahap dan berkala, karena pembuatan serta pembayaran gaji dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan umumnya dibayarkan secara bersamaan kepada sebagian besar karyawan. Pada penerapannya, sistem penggajian didukung oleh sistem kontrol internal yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan prosedur yang saling terkoordinasi. Sistem ini bertujuan untuk melindungi barang milik perusahaan, memastikan informasi keuangan tetap benar dan bisa dipercaya, meningkatkan cara kerja menjadi lebih efisien, serta memastikan perusahaan tetap taat pada peraturan manajemen yang berlaku. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), sistem pengendalian internal adalah cara kerja yang melibatkan struktur organisasi, metode, dan aturan yang dibuat agar aset perusahaan seperti barang dan uang tetap aman, data yang dikelola benar, kepercayaan terhadap informasi keuangan serta semua aturan dan prosedur perusahaan dapat diterapkan secara baik.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut (Handayani & Kamilah, 2022), metode yang digunakan untuk memahami secara mendalam tentang objek penelitian pada suatu waktu. penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, variabel penelitian, baik berupa angka maupun kata-kata. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif agar bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT Jawa Pandu Bhakti dan dimulai pada bulan April tahun 2026.

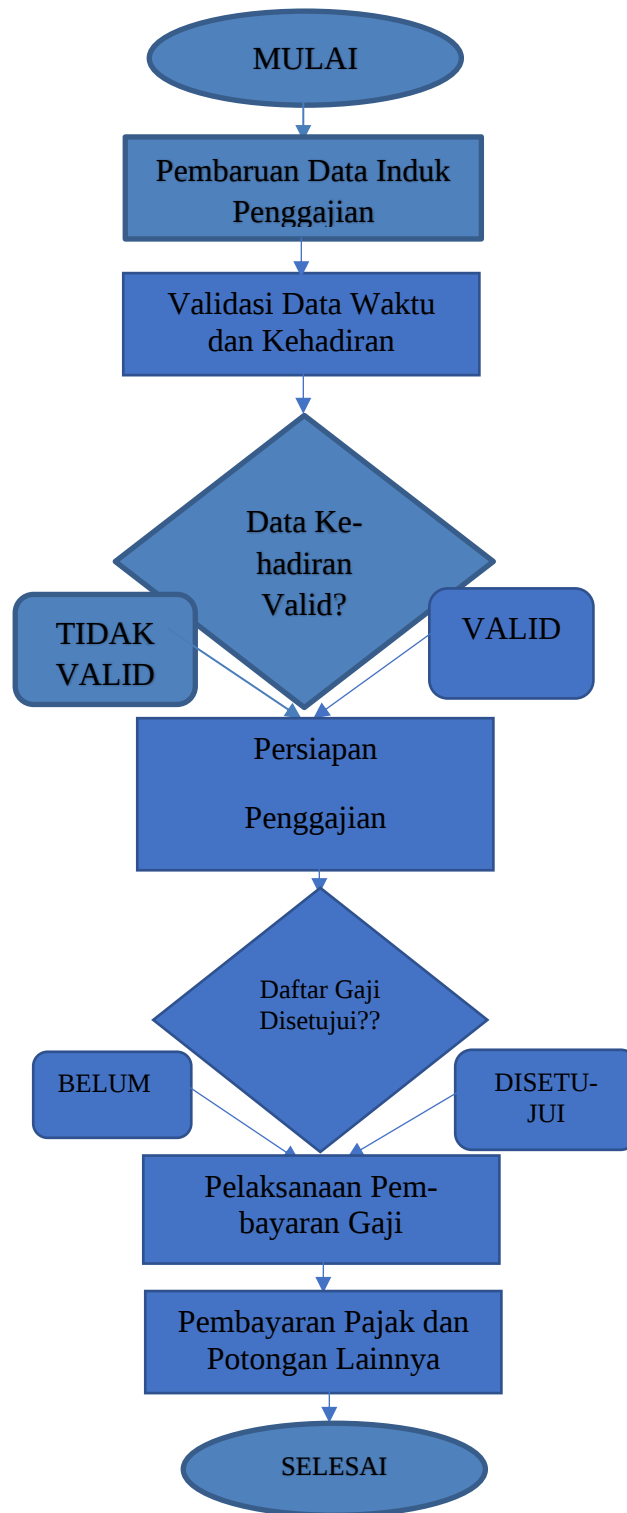
a. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sondakh et al., 2023), jenis data ini menggunakan data kualitatif, yang mencakup sejarah perusahaan, gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab setiap bagian, serta urutan proses sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang berlaku di PT Jawa Pandu Bhakti. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data dari wawancara dengan pihak-pihak terkait penggajian untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian diterapkan di perusahaan. Sumber data berasal dari informasi yang diperoleh langsung oleh PT Jawa Pandu Bhakti melalui wawancara dengan orang yang memiliki wewenang dan secara langsung terlibat dalam proses pembayaran gaji karyawan. Data tersebut memberikan informasi tentang bagian dalam organisasi, tugas dan peran yang dimiliki oleh setiap bagian, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi gaji. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan melakukan wawancara serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan. Wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penggajian agar mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai cara kerja serta pelaksanaan penggajian karyawan. Sementara itu, proses pengumpulan berkas dilakukan dengan mengumpulkan berbagai jenis

dokumen yang relevan, seperti riwayat perusahaan, penjelasan mengenai tugas dan peran, serta dokumen atau diagram alur sistem penggajian di PT Jawara Pandu Bhakti.

Tabel 1. Data jumlah karyawan pada PT Jawara Pandu Bhakti

JABATAN	KARYAWAN
SECURITY	33
ANGGOTA	31
AME	4
CHIEF	1
SWG	2
SBM	1
DANRU	6
SGI	25



Gambar 1. Aktivitas-Aktivitas Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT Jawara Pandu Bhakti

Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023), kegiatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian mencakup pembaruan data penggajian, pengecekan data waktu dan kehadiran, persiapan gaji, pelaksanaan pembayaran gaji, serta pembayaran pajak dan potongan lainnya.

1. Pembaruan Data Induk Penggajian

Pembaruan data memperbarui data utama karyawan. Proses ini mencakup penambahan data karyawan yang baru, perubahan posisi jabatan, perubahan bagian gaji, perubahan informasi pribadi karyawan, dan juga pemutusan hubungan kerja karyawan. Data karyawan yang sudah tidak aktif tetap disimpan dalam sistem perusahaan sebagai arsip dan untuk membantu dalam menyusun laporan serta kebutuhan administrasi perusahaan di masa yang akan datang. Bagian Human Resources Department (HRD) memperbarui data induk agar informasi mengenai karyawan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Validasi Data Waktu dan Kehadiran

Validasi data kehadiran karyawan. PT Jawara Pandu Bhakti menggunakan sistem absensi yang mengandalkan sidik jari untuk secara otomatis mencatat kehadiran karyawan. Data absensi yang sudah dicatat kemudian akan diperiksa dan diverifikasi oleh pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa data kehadiran sesuai dengan aktivitas kerja karyawan selama periode pembayaran gaji. Memeriksa data kehadiran sangat penting karena ini menjadi dasar untuk menghitung gaji, tunjangan, lembur, dan potongan yang diterapkan kepada karyawan.

3. Persiapan Penggajian

Setelah data kehadiran diperiksa, bagian penggajian mulai menyusun daftar gaji. Daftar gaji berisi informasi tentang gaji pokok, tunjangan, gaji lembur, potongan BPJS, pajak penghasilan, dan potongan lainnya. Semua informasi ini akan menghasilkan jumlah gaji bersih yang akan diterima oleh setiap karyawan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memeriksa semua bagian dari penggajian untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan.

4. Pelaksanaan Pembayaran Gaji

Setelah daftar gaji dibuat dan disetujui oleh pihak yang berwenang, bagian keuangan melakukan pembayaran gaji kepada karyawan dengan cara mentransfer uang ke rekening masing-masing. Sebelum melakukan pembayaran, bagian keuangan akan memeriksa kembali semua komponen pendapatan dan potongan yang ada dalam daftar gaji. Setelah gaji sudah ditransfer, karyawan mendapatkan slip gaji yang menunjukkan rincian tentang penghasilan dan potongan yang diterapkan.

5. Pembayaran Pajak dan Potongan Lainnya

Aktivitas terakhir dalam sistem penggajian meliputi pengelolaan pajak penghasilan karyawan dan berbagai potongan lainnya, seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan wajib menghitung, memotong, dan menyetorkan kewajiban sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketepatan saat memasukkan data karyawan sangat berpengaruh pada perhitungan pajak dan potongan lainnya.

3. Hasil dan Diskusi

Sistem Akuntansi Penggajian

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penggajian

3.1. Dokumen Yang Terdapat Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di PT Jawara Pandu Bhakti

Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023), dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian terdiri dari data kehadiran karyawan, daftar gaji, daftar lembur karyawan, bukti transfer gaji. Dalam sistem informasi akuntansi untuk gaji karyawan di PT Jawara Pandu Bhakti, antara lain:

1. Data kehadiran karyawan adalah dokumen yang digunakan untuk menghitung gaji karyawan. Data ini dikumpulkan melalui sistem pelacakan kehadiran yang menggunakan mesin sidik jari, yang digunakan setiap

karyawan saat datang dan pulang kerja. Data kehadiran membantu melacak seberapa sering karyawan hadir, apakah mereka terlambat, atau apakah mereka absen selama periode penggajian.

2. Daftar gaji adalah dokumen yang berisi informasi rinci tentang bagaimana gaji setiap karyawan dihitung. Dokumen ini mencakup gaji pokok, tunjangan, upah lembur, dan berbagai potongan seperti Asuransi Kesehatan, Jaminan Sosial, pajak penghasilan (PPH Pasal 21), dan potongan lainnya sesuai kebijakan perusahaan. Daftar gaji digunakan sebagai dasar untuk membayar gaji kepada karyawan. Dokumen ringkasan gaji adalah catatan yang menunjukkan gambaran singkat semua upah yang dibayarkan kepada karyawan selama periode. Dokumen ini digunakan oleh departemen keuangan untuk membantu pemantauan, pencatatan akuntansi, dan penyusunan laporan terkait biaya tenaga kerja.

3. Daftar Lembur Karyawan untuk mencatat jumlah jam lembur yang dikerjakan oleh karyawan. Dokumen ini mencakup persetujuan dari supervisor atau orang yang berwenang, yang menjadi dasar perhitungan pembayaran lembur tambahan yang akan diterima karyawan selama periode penggajian.

4. Bukti transfer gaji adalah dokumen yang dikeluarkan oleh bank untuk menunjukkan bahwa pembayaran gaji telah berhasil ditransfer ke rekening setiap karyawan. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti resmi bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya dengan membayar karyawan upah yang telah disepakati.

3.2. Catatan Akuntansi yang Terdapat Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT Jawara Pandu Bhakti

Karyawan di PT Jawara Pandu Bhakti terdiri dari jurnal umum dan slip gaji. Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023), catatan akuntansi dalam proses penggajian karyawan terdiri dari berbagai dokumen yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, antara lain:

1. Jurnal umum mencatat seluruh transaksi yang terkait dengan pembayaran gaji karyawan. Pencatatan ini dilakukan agar biaya upah karyawan dapat dibagi ke setiap bagian perusahaan. Slip gaji adalah dokumen yang menyebutkan jumlah uang yang diterima oleh setiap karyawan sebagai penghasilan. Dokumen ini membahas tentang gaji dasar, tunjangan, jam kerja lembur, pengurangan BPJS, pajak, serta pengurangan lainnya.

2. Slip gaji dibuat oleh bagian keuangan dicek terlebih dahulu sebelum proses pembayaran dimulai. Setelah pembayaran gaji disalurkan ke rekening setiap karyawan, slip gaji diberikan sebagai bukti dan cara untuk membandingkan jumlah gaji yang diterima dengan perhitungan yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

3.3. Fungsi yang Terdapat Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT Jawara Pandu Bhakti

Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023), ada beberapa sistem penggajian sistem penggajian fungsi penting, yaitu fungsi kepegawaian/HRD, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Fungsi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT Jawara Pandu Bhakti antara lain:

1. Fungsi kepegawaian/HRD bertugas mengurus seluruh proses mengenai perekrutan, pemilihan, penempatan, pengembangan, dan pemutusan hubungan kerja karyawan. Selain itu, bagian HRD juga bertugas mengelola data karyawan yang digunakan sebagai dasar dalam proses pembuatan gaji.

2. Fungsi pencatat waktu hadir ini digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan dengan sistem absensi menggunakan sidik jari. Data kehadiran yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk menghitung gaji, tunjangan, serta potongan yang terkait dengan tingkat kehadiran karyawan.

3. Fungsi pembuat daftar gaji ini mengurus pembuatan daftar gaji dengan mempertimbangkan data absensi, data lembur, tunjangan, serta berbagai komponen pendapatan lainnya. Daftar gaji yang sudah dibuat kemudian dipakai sebagai acuan dalam memberikan pembayaran gaji kepada semua karyawan.

4. Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua transaksi gaji ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan kewajiban perusahaan yang timbul karena pembayaran gaji, seperti utang gaji, pajak penghasilan, serta kewajiban lainnya.

5. Fungsi keuangan bertugas untuk mengelola pembayaran gaji kepada karyawan dengan cara mentransfer ke rekening bank mereka. Selain itu, bagian keuangan juga memeriksa daftar gaji dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan sesuai dengan data yang telah disetujui oleh pihak manajemen.

3.4. Proses jaringan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di PT Jawara Pandu Bhakti

Menurut (Lestari & Nurmilah, 2023), Prosedur jaringan sistem penggajian terdiri dari proses mencatat kehadiran, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur verifikasi dan otorisasi, prosedur pencatatan akuntansi penggajian di PT Jawara Pandu Bhakti, serta prosedur penggajian yang diterapkan, antara lain:

1. Proses mencatat kehadiran dilakukan dengan menggunakan sistem absensi berbasis sidik jari, dan sistem ini digunakan oleh semua karyawan. Sistem itu mempermudah proses pencatatan secara otomatis, sehingga hasilnya lebih akurat dan mengurangi kesalahan saat melakukan pencatatan.
2. Prosedur pembuatan daftar gaji dilakukan dengan mengacu pada data absensi karyawan, data jam kerja lembur, serta berbagai komponen penghasilan yang lainnya. Kehadiran karyawan adalah salah satu hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah gaji yang diberikan. Karyawan tidak hadir tanpa memberikan alasan atau datang terlambat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat dikenakan potongan gaji.
3. Prosedur verifikasi dan otorisasi gaji terhadap seluruh data yang terkait dengan penggajian. Daftar gaji diajukan kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk mendapatkan persetujuan sebelum proses pembayaran dapat dilakukan. Setelah mendapatkan izin, bagian keuangan melakukan pembayaran gaji dengan cara mentransfer uang ke rekening bank karyawan melalui sistem pembayaran yang menggunakan jasa bank. Bukti transfer dan slip gaji selanjutnya diberikan kepada karyawan sebagai bukti bahwa hak mereka telah dibayar sesuai dengan perhitungan yang sudah ditentukan. Setelah pembayaran gaji selesai dilakukan,
4. Prosedur pencatatan akuntansi mencatat semua transaksi terkait penggajian ke dalam jurnal umum serta dalam laporan keuangan perusahaan. Pencatatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh biaya tenaga kerja serta kewajiban perusahaan telah dicatat sesuai akuntansi yang berlaku.

3.5. Kekurangan Terhadap Penggajian Karyawan Di PT Jawara Pandu Bhakti

1. PT Jawara Pandu Bhakti masih ada beberapa proses administrasi yang belum tergabung sepenuhnya ke dalam satu sistem informasi, jadi beberapa data masih perlu diperiksa ulang secara manual.
2. Pengelolaan data karyawan outsourcing yang jumlahnya banyak bisa menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan data jika tidak didukung oleh sistem yang otomatis.
3. Penyampaian informasi kepada karyawan di lapangan yang berada di berbagai lokasi kerja seringkali memakan waktu lebih lama karena adanya perbedaan tempat kerja mereka.

3.6. Pengembangan Terhadap Penggajian Karyawan Di PT Jawara Pandu Bhakti

1. Membuat sistem informasi akuntansi penggajian yang terpadu antara data kehadiran, gaji, tunjangan, dan laporan keuangan agar proses pembayaran gaji menjadi lebih cepat dan tepat.
2. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan outsourcing agar pelayanan yang diberikan kepada klien semakin berkualitas.
3. Memperkuat pengawasan internal dalam proses pembayaran gaji agar mengurangi risiko kesalahan atau tindakan tidak jujur dalam pengelolaan data gaji.

4. Kesimpulan

Sistem akuntansi untuk penggajian karyawan outsourcing di PT Jawara Pandu Bhakti diatur sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan. Proses penggajian lancar karena adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim. Penggunaan berbagai dokumen pendukung yang cukup, serta penerapan pengendalian internal di setiap tahapan proses penggajian. Selain itu, perhitungan dan pembayaran gaji karyawan outsourcing sudah dilakukan berdasarkan data kehadiran, jam lembur, dan komponen-komponen penggajian. Namun, perusahaan tetap harus meningkatkan kinerja sistem informasi yang digunakan, khususnya dalam hal pencatatan kehadiran dan pengolahan data gaji karyawan outsourcing. Karena data kehadiran menjadi dasar utama dalam menghitung gaji, maka penting untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem secara berkala agar kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalkan, keterlambatan pembayaran dihindari, serta informasi penggajian menjadi lebih akurat. Dengan adanya pengelolaan sistem yang lebih baik, proses pembayaran gaji karyawan outsourcing di PT Jawara Pandu Bhakti diharapkan bisa berjalan lebih cepat, hemat, dan membantu

jalannya operasional perusahaan.

Referensi

1. Handayani, F., & Kamilah. (2022). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 37–404.
2. Lestari, S. H. M., & Nurmilah, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Galang Insan Pratama. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 188–204. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.8685>
3. Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
4. Vivi Ade Rivani, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pemecahan Masalah Penggajian Karyawan Bulanan pada CV Kathe Beauty Store. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 82–99.
5. Yanti, I. D., & Reviandani, W. (2023). Analisa Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Outsourcing Pada Pt Swabina Gatra. *Kinerja*, 5(02), 158–173. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i02.2369>.
6. Azhar Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, dan Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
7. Lestari, D., & Yuliana, N. (2021). “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntans*.
8. Irawan, B. (2019). “Analisis Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Penggajian.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(2), 45–57.
9. Ardana, Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016.
10. Fibriyanti, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, II(1), 371–384. 2017.
11. Azhar Susanto, Sistem Pengendalian Intern. Jakarta: Eriangga, 2007.
12. Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 148–153. 2019.
13. Mamuaja, B. Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 165–171. 2016.
14. Natalia, B. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Gamma Utama Sejati. *Jurnal Manajemen Bisnis, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 2020, 1(1), 171–178.
15. Tontoli, D. Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2017, 12(2), 231–240